

**WACANA KONGLOMERASI MEDIA NASIONAL
DALAM UNDANG-UNDANG POKOK PERS**
(Analisis Wacana Mengenai Konglomerasi Media di Indonesia
Menurut Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang
Pers)



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)**

oleh

NITI BAYU INDRAKRISTA

08 09 03583 / kom

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

**Wacana Konglomerasi Media Nasional Dalam Undang-Undang Pokok Pers
(Analisis Wacana Mengenai Konglomerasi Media di Indonesia Menurut Bab IV Undang-
Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S. I. Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

NITI BAYU INDRAKRISTA

No. Mhs : 03583 / KOM

disetujui oleh :

Dr. Lukas S. Ispandriarno, M. A.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Wacana Konglomerasi Media Nasional Dalam Undang-Undang Pokok Pers**

(Analisis Wacana Mengenai Konglomerasi Media di Indonesia Menurut Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers)

Penyusun : Niti Bayu Indrakrista

NIM : 08 09 03583

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

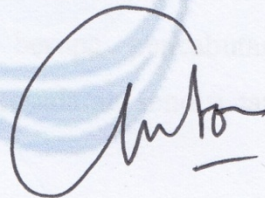
Hari / Tanggal : Jumat / 21 Desember 2012

Pukul : 15.00

Tempat : Ruang Pendaran FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Drs. Mario Antoniu Birowo, MA., Ph.D.
Penguji Utama

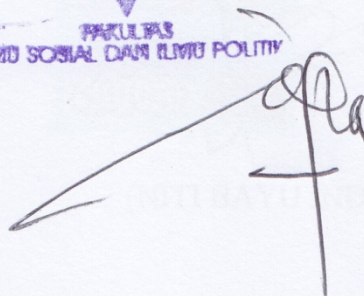


Dr. Lukas S. Ispandriarno, M. A.
Penguji I



FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Yohanes Widodo, S. Sos., M. Sc.
Penguji II



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : NITI BAYU INDRAKRISTA
Nomor Mahasiswa : 08 09 03583
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Karya Tulis : WACANA KONGLOMERASI MEDIA NASIONAL
DALAM UNDANG-UNDANG POKOK PERS. (Analisis
Wacana Mengenai Konglomerasi Media di Indonesia
Menurut Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 1999
Tentang Pers).

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, kecuali pada bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari diduga ada ketidaksamaan antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan saya. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 13 Desember 2012

Saya yang menyatakan,



(NITI BAYU INDRAKRISTA)

KATA PENGANTAR

Diawali dari keprihatinan saya terhadap minimnya variasi topik skripsi buatan mahasiswa FISIP UAJY, terutama dari Konsentrasi Studi Jurnalistik, maka dipilihlah “**WACANA KONGLOMERASI MEDIA NASIONAL DALAM UNDANG-UNDANG POKOK PERS (Analisis Wacana Mengenai Konglomerasi Media di Indonesia Menurut Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers)**” sebagai topik penelitian ini. Kelihatan sok idealis, memang, tapi saya rasa lebih baik seperti itu daripada harus berkubang dalam kolam dangkal pragmatisme.

Idenya pun sederhana. Dimulai dengan mengamati fenomena konkret dunia pers nasional, kemudian membawanya ke tingkat yang lebih normatif. Dan karena saya sendiri dibekali sedikit-banyak pengetahuan dan metode dari ranah ilmu komunikasi, maka saya memilih menggunakan analisis wacana kritis terhadap teks pasal UU. Skripsi ini dengan demikian sebisa mungkin saya pertahankan pada domain tersebut alih-alih masuk ke ranah hukum.

Dan setelah masa “libur” sepanjang satu semester penuh yang kemudian lebih dikenal orang-orang di sekitar saya sebagai masa “persiapan”, serta empat bulan penelitian dan penulisan, inilah karya saya tersebut. Segala kekurangan, ketidakteelitian, atau kesulitan yang dihadapi selama pengerjaan menjadi konsekuensi yang saya sadari dan ambil.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa. Dengan nama apapun Dia dipanggil dan dengan cara apapun Dia disembah. Jadilah kehendak-Mu.
2. Pak Lukas S. Ispandriarno. Pembimbing yang pengertian, *nyantai*, tapi tetap berisi.
3. Para penguji: Pak Mario Antonius Birowo dan Pak Yohanes “Mas Boi” Widodo yang telah memberikan banyak kritik dan saran sehingga karya ini dapat menjadi lebih baik.
4. Para narasumber yang sudah sangat membantu kelengkapan skripsi ini: Y. B. Wiyanjono, Bambang Sadono, Okto Lampito, Setya Krisna Sumargo, serta Abdi D. Noor.
5. Bapak, Ibu, dan Mas Satya. Juga eyang-eyang, para Om dan Tante, para saudara sepupu, dan (sejauh ini) seorang keponakan. Serta Pepo, si *kirik ireng-tuwa-lucu*. Terimakasih atas segala semangat, dukungan, dan inspirasi.

6. Nama tiap-tiap ahli yang pendapat dan buah pikirannya dikutip dalam skripsi ini tidak akan disebutkan secara spesifik. Tapi, ya, saya sangat berterimakasih kepada mereka.
7. Jogja Library Centre yang membuka akses penulis pada masa lalu, atau tepatnya pada paruh akhir 1999 melalui surat kabar lawas yang mereka sediakan.
8. Dyahlokita Swastyastu, seorang manusia istimewa. "*Lalu sekali ini aku lihat karya surga dari mata seorang hawa.*"
9. Teman-teman di FISIP UAJY baik yang tergabung dalam satuan 12,9 AJ Kine Klub, BEM FISIP, LabKom, RK *basement*, Posko Merapi FISIP UAJY, rekan seperjuangan angkatan 2008, perkumpulan sepeda *Move-On* dan lainnya. Secara agak spesifik: Gandes, Yudo, Janu, Ita, Kijing, Pandu, Sombret, Hyber, Della, Edo, Jatmiko, Purba, Sanjay, Rikang *cilik*, Aring, Ade Ambon, Rory, Adit, Hendy, Tomas, Danny, Fanny, Gio, Tina, Gabe, Dandy, Sam, Galuh, Otong, Nanda, Fendi, Petra, Priska, Jona, Vega, Bebek, Sidhi, Tetep, Theo, Endang, Kenthus, Egy, dan banyak lainnya yang karena keterbatasan saya tidak dapat disebut satu demi satu. Terimakasih atas segala warna yang telah anda anda berikan selama berdinamika bersama di FISIP.
10. Forum Kacamata, bersama Hendy Adhitya dan Thomas Adhitya. Mari runtuhkan "kesombongan intelektual"!
11. SMA Kolese De Britto. Baik teman-teman, para guru dan karyawan, serta seluruh dinamikanya. "*Gagahlah cita-citaku. Murni sejati jiwaku. Jujur semangat hatiku.*"
12. *Cah-cah* Warung Tampan: Didit, Yoyok, David, Saka, Abut, Yoga, Beni, Kuncong, Adi, Wisnu, Rikang *tuwa*, Deki, JJ, Adib, dan lain-lain. Juga para *owner*, Bapak dan Ibu Dodot.
13. Para petugas parkir dan *cleaning service* FISIP UAJY yang menemani saya dalam waktu-waktu *suwung* di kampus.
14. *Printer-an Flash dotCom* dan fotokopi Eka Restu yang secara tidak langsung turut menunjang kegiatan belajar-mengajar kampus-kampus di wilayah Tambakbayan

Serta pihak-pihak lain yang telah berjasa dalam membantu saya menyusun skripsi ini. Terimakasih. Anda sekalian telah sangat berjasa bagi saya. Untuk selanjutnya, saya akan menyebut diri "peneliti" dalam karya ini. Saya mohon maaf atas kesalahan yang terselip di dalamnya, adapun kritik, saran, dan diskusi akan sangat diterima. Semoga bermanfaat.

Salam.



*Untuk FISIP UAJY; agar dapat menemukan jati diri dan jiwanya.
Serta bagi para mahasiswa; agar kembali mengingat dan
menghayati sumpah mereka...*



BE LIKE HAN

So Hans walking down the halls of Bespin with his old friend Lando. Leias there, and lookin good. Han thinks hes off to dinner - maybe some wine, a little flirting, and then back to the ol guest quarters with Her Hotness.

But the door opens, and theres DARTH Vader.

Han doesnt look incredulously at Lando; he doesnt duck or run away.

What does Han do?

He starts shooting at the motherf**ker.

He starts shooting.

Be like Han.

Wacana Konglomerasi Media Nasional Dalam Undang-Undang Pokok Pers

**(Analisis Wacana Mengenai Konglomerasi Media di Indonesia Menurut Bab
IV Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers)**

ABSTRAK

Pengamatan terhadap fenomena dalam dunia pers nasional mutakhir menunjukkan adanya beberapa kecenderungan yang kontradiktif terhadap fungsi dan asas kebebasan pers yang dianut selepas Orde baru. Di antaranya adalah konglomerasi media, yang menundukkan pers terhadap tekanan pasar. Adapun peran pemerintah dalam kontestasi tersebut terjadi melalui regulasi, yang dalam hal ini yaitu UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers atau yang biasa juga disebut UU Pokok Pers tahun 1999.

UU Pokok Pers tahun 1999 merupakan pengaturan terhadap dunia pers nasional pada tingkat UU yang pertama kali dihasilkan DPR pada masa reformasi, yaitu pada 23 September 1999. Dengan aroma kebebasan yang pekat, UU ini dinilai banyak pihak sebagai regulasi yang ideal untuk menghasilkan pers yang bebas. Sayangnya, kembali dengan melihat realita industri pers nasional saat ini, dapat tercium adanya celah dalam UU tersebut yang gagal melindungi pers nasional dari tekanan pasar.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis / CDA*) untuk mengungkap wacana konglomerasi media dalam UU Pokok Pers tahun 1999. Metode dan paradigma tersebut dipilih karena dinilai sesuai dengan teks dan fenomena yang dihadapi. Paradigma kritis dipilih karena kecenderungannya untuk melihat relasi kuasa yang secara langsung maupun tidak mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Sedangkan pisau analisis yang digunakan yaitu CDA Fairclough dengan perangkat analisis teksnya yang sederhana sehingga dinilai sesuai untuk teks UU.

Dari tiga tahapan analisis yang disyaratkan: level teks, *discourse practice*, dan *sociocultural* terhadap Bab IV UU Pokok Pers tahun 1999, terungkap bahwa wacana konglomerasi media menyusup dalam wacana besar kebebasan pers yang merupakan bagian dari euforia reformasi yang saat itu sedang mewabah. Lolosnya wacana konglomerasi media tersebut di antaranya disebabkan oleh keterbatasan waktu serta kepentingan pragmatis para legislator yang membutuhkan popularitas politik di tengah masa transisi besar tersebut.

Keywords: UU Pokok Pers, analisis wacana kritis, Fairclough, konglomerasi media, kebebasan pers

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Halaman Persembahan.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Abstraksi.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Konsep.....	11
1. Analisis Wacana.....	11
2. Ekonomi-Politik Media.....	13
3. Konglomerasi Media.....	15
4. Undang-Undang.....	18

F. Metodologi Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Objek Penelitian.....	23
3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
4. Metode Analisis Data.....	26
G. Sistematika Penulisan.....	34
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Lahirnya UU Pokok Pers.....	35
B. Konglomerasi Media di Indonesia.....	37
C. Sekilas Isi UU Pokok Pers tahun 1999.....	39
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA	
A. Analisis Teks.....	43
B. Analisis <i>Discourse Practice</i>	62
1. Para Legislator.....	62
2. Fraksi Lama Pada Era Baru.....	66
3. Tahapan Panjang Legislasasi.....	69
4. Dari Kacamata Media.....	74
C. Analisis Intertekstual.....	80
D. Analisis <i>Sociocultural</i>	83
1. Kapitalisme Orde Baru dan Media Nasional.....	83
2. Jatuhnya Sang Bapak Pembangunan.....	87
3. Semua Ingin Dibilang Reformis.....	89
E. Wacana Konglomerasi dalam Wacana Dominan Kebebasan Pers.....	93

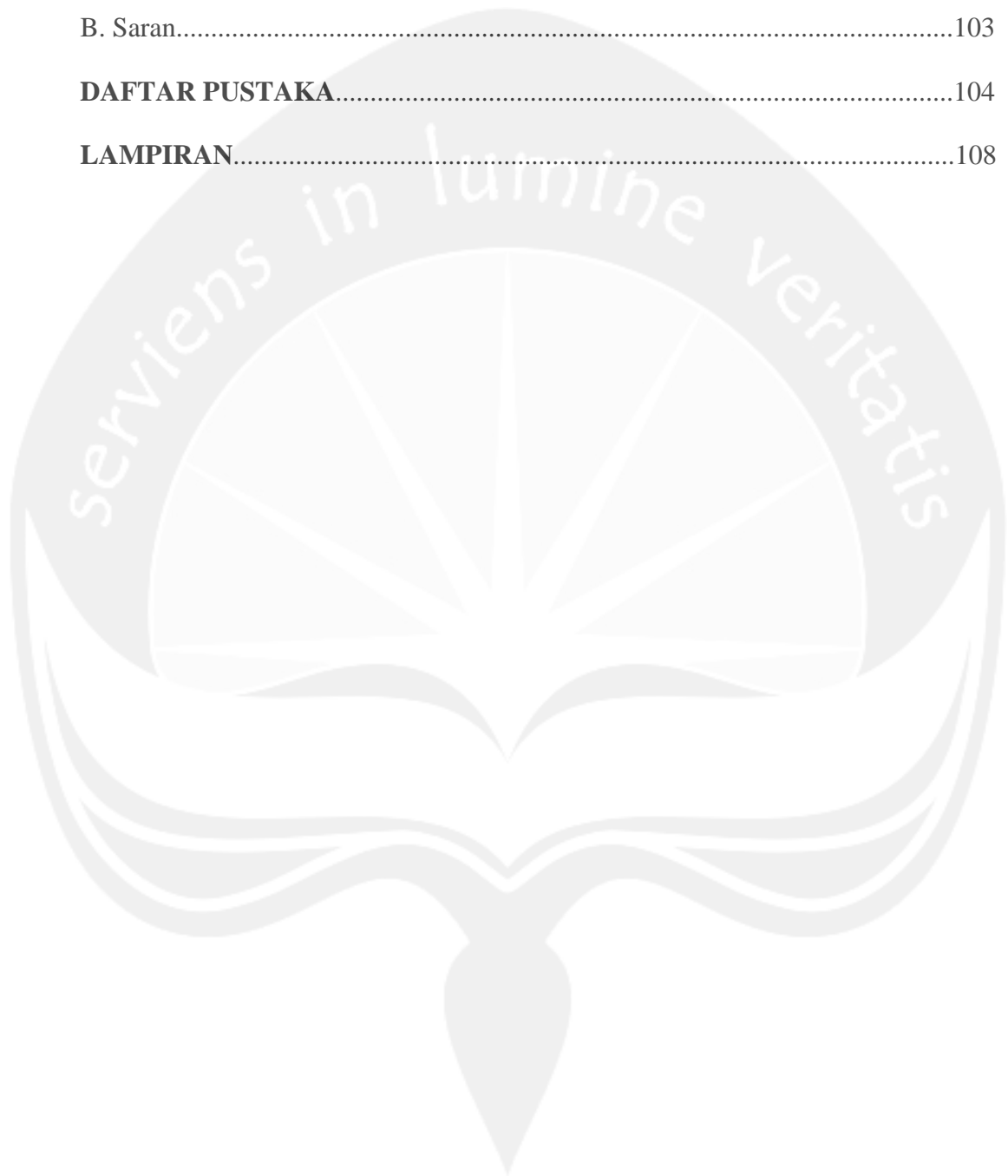
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....100

B. Saran.....103

DAFTAR PUSTAKA.....104

LAMPIRAN.....108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Analisis Wacana Fairclough.....	28
Gambar 2. Skema Tahapan-Tahapan Penelitian.....	33
Gambar 3. Skema Tahapan Pengundangan UU Pokok Pers tahun 1999.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

1. Teks Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers
2. Transkrip Wawancara dengan Y. B. Wiyanjono
3. Transkrip Wawancara dengan Abdi D. Noor
4. Transkrip Wawancara dengan Octo Lampito
5. Transkrip Wawancara dengan Setya Krisna Sumargo

